



**KETERLIBATAN LEGIO MARIA DALAM HIDUP MENGGEREJA DI
PAROKI SANTA MARIA ASSUMPTA DAN SANTO YOSEF KATEDRAL
RUTENG DALAM TERANG DEKRIT *APOSTOLICAM ACTUOSITATEM***

PAPER ILMIAH

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Menyelesaikan Program Studi Teologi Kontekstual

Program Pascasarjana Non-Reguler

Oleh

EMILIANUS KURNIAWAN JEHAMUN

NIM: 231203

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal

Ledalero, 19 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)


Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Penguji I : Antonius Marius Tangi, Drs., Lic

2. Penguji II : Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol



LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama Mahasiswa : Emilianus Kurniawan Jehamun
2. NIM : 231203
3. Judul Paper Ilmiah : Keterlibatan Legio Maria Dalam Hidup
Menggereja di Paroki Santa Maria Assumpta
dan Santo Yosef Katedral Ruteng Dalam Terang
Dekrit *Apostolicam Actuositatem*
4. Pembimbing :
Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol :
5. Tanggal Diterima : 05 Desember 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilianus Kurniawan Jehamun

NIM : 231203

menyatakan bahwa paper ilmiah ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam paper ilmiah ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam paper ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan paper ilmiah serta gelar yang saya peroleh dari paper ilmiah ini.

IFTK Ledalero, 10 Mei 2025

Yang menyatakan



Emilianus Kurniawan Jehamun

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PAPER
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilianus Kurniawan Jehamun

NPM : 231203

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas paper ilmiah saya yang berjudul: **“KETERLIBATAN LEGIO MARIA DALAM HIDUP MENGGEREJA DI PAROKI SANTA MARIA ASSUMPTA DAN SANTO YOSEF KATEDRAL RUTENG DALAM TERANG DEKRIT APOSTOLICAM ACTUOSITATEM”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : IFTK Ledalero

Pada tanggal : 10 Mei 2025

Yang Menyatakan



Emilianus Kurniawan Jehamun

KATA PENGANTAR

Kaum awam merupakan kelompok umat beriman yang tidak ditahbiskan dan bukan termasuk biarawan-biarawati. Melalui pembaptisan, mereka dipanggil untuk ambil bagian dalam tiga tugas Kristus sebagai imam, nabi dan raja. Ketiga tugas itu dijalankan awam sebagai suatu keharusan demi kemuliaan Allah dan kebaikan bersama (*bonum commune*). Konsekuensinya, mereka mesti menanggalkan segala kepentingan pribadi maupun kelompok agar kehendak Allah menjadi yang utama.

Keterlibatan kaum awam tidak berjalan mulus. Ada tantangan yang menghalangi keterlibatan mereka antara lain globalisasi modern dan klerikalisme. Globalisasi modern memunculkan sikap apatis terhadap kehidupan menggereja. Hal ini dibuktikan dengan keengganan menghadiri perayaan Ekaristi, katekese dan doa bersama di KBG. Klerikalisme merujuk kepada dominasi beberapa oknum klerus atas kaum awam yang termanifestasi dalam kebijakan yang *top down* sehingga kaum awam kurang mendapat ruang dalam karya kerasulan.

Kedua tantangan tersebut mengisyaratkan bahwa kaum awam harus membarui diri agar lebih terlibat aktif dalam karya kerasulan. Salah satu langkah yang dapat diambil guna mendukung keterlibatan kaum awam ialah bergabung dalam kelompok kerasulan awam. Kelompok awam yang berkembang besar secara lokal maupun mondial ialah Legio Maria. Legio Maria didirikan oleh Frank Duff pada 7 September 1921 di Dublin, Irlandia. Spiritualitas yang hendak dihidupi oleh Legio Maria ialah spiritualitas Roh Kudus dan Maria. Tujuannya demi kemuliaan Allah melalui pengudusan anggotanya yang dikembangkan dengan doa dan kerja sama aktif antara anggota Gereja.

Legio Maria telah berkembang ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Hampir seluruh daerah di Indonesia telah memiliki kelompok Legio Maria. Paroki Santa Maria Assumpta dan Santo Yosef Katedral Ruteng memiliki kelompok Legio Maria yang telah terbentuk sejak tahun 1987. Keberadaan kelompok Legio Maria di Paroki Katedral memberi ruang seluas-luasnya bagi kaum awam untuk merasul. Mereka terlibat aktif dalam hidup menggereja. Keterlibatan Legio Maria Paroki

Katedral Ruteng ini sejalan dengan amanat Dekrit *Apostolicam Actuositatem* bahwa awam mesti terlibat aktif dalam karya kerasulan. Oleh karena itu, penulis berusaha melalui paper ilmiah ini, mengkaji sejauh mana keterlibatan Legio Maria dalam Hidup Menggereja di Paroki Santa Maria Assumpta dan Santo Yosef Katedral Ruteng dalam Terang Dekrit *Apostolicam Actuositatem*.

Penulis menyadari bahwa paper ilmiah ini tidak akan selesai tanpa campur tangan Allah Yang Mahakuasa. Berkat dan rahmat serta tuntunan Tuhan merupakan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan paper ilmiah ini. Oleh karena itu, *pertama-tama* penulis panjatkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang telah menyertai serta menuntun seluruh perjalanan penulis dalam penyelesaian paper ilmiah ini. *Kedua*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol yang setia dan sabar membimbing dan membantu penulis dalam proses penyelesaian paper ilmiah ini. *Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Antonius Marius Tangi, Drs., Lic yang di sela-sela kesibukannya berkenan menjadi penguji tulisan ini.

Keempat, terima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) dan lembaga pembinaan calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan segala sarana maupun prasarana yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. *Kelima*, penulis ucapkan terima kasih kepada orangtua (Bapa Petrus Jehamun dan Ibu Nur Tjangkung), saudara-saudara (Gerson Jehamun dan Clarita Jehamun), teman-teman, sahabat dan kenalan yang telah mendukung serta menyemangati penulis dalam menyelesaikan paper ilmiah ini. *Keenam*, penulis mengucapkan terima kasih khusus kepada teman-teman seperjuangan, Handri, Fano, Herman, Kiven, Yohan, Risky, kae Jean yang telah memberi waktu dan tenaga dalam merampungkan paper ilmiah ini. *Ketujuh*, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman frater Ritapiret angkatan 61 yang senantiasa menjadi rekan peziarahan panggilan imamat ini.

Pada akhirnya, seperti kata pepatah “tak ada gading tak retak”, penulis menyadari bahwa paper ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang konstruktif dari semua pihak bagi penyempurnaan paper ilmiah ini. Selain itu, penulis berharap semoga paper ilmiah ini berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca.

IFTK Ledalero, 10 Mei 2025



Penulis

ABSTRAK

Emilianus Kurniawan Jehamun. 231203. ***Keterlibatan Legio Maria Dalam Hidup Menggereja di Paroki Santa Maria Assumpta dan Santo Yosef Katedral Ruteng Dalam Terang Dekrit Apostolicam Actuositatem***. Paper Ilmiah. Program Magister Teologi, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan Legio Maria dalam Hidup Menggereja di Paroki Santa Maria Assumpta dan Santo Yosef Katedral Ruteng dalam Terang Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kepustakaan dan penelitian lapangan. Objek yang diteliti ialah Legio Maria dan Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. Sumber data diperoleh dari buku-buku, dokumen Gereja, artikel jurnal, dan internet tentang Legio Maria dan Dekrit *Apostolicam Actuositatem*.

Keterlibatan Legio Maria Paroki Katedral Ruteng dapat ditinjau dari Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. Terdapat beberapa poin utama yang dapat ditekankan yakni, *pertama* keterlibatan yang inklusif bagi Legio Maria yang meliputi keterlibatan Legio Maria dalam tiga tugas Kristus dan keterlibatan perempuan dalam kerasulan Legio Maria. Melalui keterlibatan tersebut, Legio Maria secara implisit dan eksplisit mendorong kaum awam yang cenderung apatis karena terkena dampak negatif globalisasi modern untuk kembali bersikap aktif dalam karya kerasulan Gereja. Selain itu, keterlibatan perempuan dalam kerasulan Legio Maria menjadi tanda bahwa perempuan memiliki martabat yang sama dengan laki-laki sekaligus mencegah dominasi laki-laki yang besar dalam kerasulan Gereja.

Kedua, Roh Kudus sebagai semangat utama Legio Maria. Roh Kudus mencurahkan iman, harapan dan kasih kepada Legio Maria Paroki Katedral Ruteng sehingga dapat menjalankan kerasulan secara efektif. Di samping itu, Roh Kudus juga memberikan karunia-karunia kepada Legio Maria Paroki Katedral Ruteng sesuai dengan kemampuan antara lain karunia memimpin, mengajar dan menasihati. *Ketiga*, Maria sebagai model kerasulan Legio Maria. Maria menjadi teladan kerasulan Legio Maria seperti yang ditegaskan dalam Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. Ada dua keutamaan Maria yang mesti dihidupi oleh Legio Maria Paroki Katedral Ruteng yaitu kerendahan hati untuk membuka diri bagi kehendak Allah dan tekun berdoa baik secara pribadi maupun bersama serta melaksanakan kunjungan pastoral kepada keluarga-keluarga dan orang sakit.

Keempat, peran legioner Paroki Katedral Ruteng di tengah keluarga yakni menjaga keutuhan perkawinan dan mendidik anak. *Kelima*, kerja sama imam dan awam sebagai gerakan sinodal. Artinya, awam dan imam selalu membangun kerja sama yang aktif dalam seluruh dinamika kerasulan. Sinodalitas juga turut dirasakan dalam konteks Legio Maria. Para imam sebagai pendamping rohani turut terlibat dalam kerasulan Legio Maria Paroki Katedral Ruteng. Kerja sama keduanya terwujud dalam reksa pastoral (mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) serta pembinaan yang diupayakan melalui rekoleksi, retreat dan pendalaman Kitab Suci.

Kata Kunci: Legio Maria, Kaum Awam dan Dekrit *Apostolicam Actuositatem*

ABSTRACT

Emilianus Kurniawan Jehamun. 231203. ***The Involvement Legion of Mary In Church Life in the Parish of Saint Mary Assumpta and Saint Joseph Cathedral, Ruteng In The Light Of Apostolic Actuositatem Decree.*** Scientific Papers. Master of Theology Program, Study Program Religious Studies/Catholic Theology, Philosophy and Creative Tecnology of Ledalero Institute, 2025.

This study aims to describes The Involvement of the Legion of Mary In Church Life of Saint Mary Assumpta and Saint Joseph Cathedral Ruteng Parish In the Light of *the Apostolicam Actuositatem Decree*. The method that used in this study is bibliography and research field. Objects studied is Legion of Mary and the *Apostolicam Acuositatem Decree*. Data source obtained from books, Church documents, journals articles and the internet about Legion of Mary and the *Apostolicam Actuositatem Decree*.

The involvement of the Legion of Mary in the Ruteng Cathedral Parish can be seen from the *Apostolicam Actuositatem Decree*. There are several main points that can be emphasized, namely, *first*, the inclusive involvement of the Legion of Mary which includes the involvement of the Legion of Mary in the three tasks of Christ and the involvement of women in the apostolate of the Legion of Mary. Through the involvement, Legion of Mary both implicitly and explicitly, push race lay people tend to apathetic because caught negative impact of modern globalization for return behave active in work apostolic Church. Moreover, the involvement of women in the apostolate of the Legion of Mary is a sign that women have the same dignity as men and at the same time prevents the great male domination in the apostolate of the Church.

Second, the Holy Spirit as the main spirit of the Legion of Mary. The Holy Spirit pours out faith, hope and love to the Legion of Mary of the Ruteng Cathedral Parish so that it can carry out the apostolate effectively. In addition, the Holy Spirit also gives gifts to the Legion of Mary of the Ruteng Cathedral Parish according to their abilities, including the gifts of leadership, teaching and counseling. *Third*, Mary as the model of the apostolate of the Legion of Mary. Mary is the example of the apostolate of the Legion of Mary as emphasized in the *Apostolicam Actuositatem Decree*. There are two Marian virtues that must be lived by the Legion of Mary of Ruteng Cathedral Parish, namely humility to open heart to the God's will and diligently pray both individually and together and carrying out pastoral visits to families and the sick.

Fourth, the role of the Ruteng Cathedral Parish legioners in the family is to maintain the integrity of marriage and educate children. *Fifth*, the cooperation of priests and laity as a synodal movement. This means that laity and priests always build active cooperation in all the dynamics of the apostolate. Synodality is also applied in the context of the Legion of Mary. Priests as spiritual companions are involved in the apostolate of the Legion of Mary of Ruteng Cathedral Parish. The cooperation between the clergy and the laity is manifested in pastoral care (starting from planning, implementation and evaluation) and coaching which is attempted through recollection, retreat and study of the Holy Scriptures.

Keywords: Legion of Mary, People Lay and *Apostolicam Actuositatem Decree*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Hipotesis.....	7
1.4 Tujuan Penulisan.....	7
1.4.1 Tujuan Umum	7
1.4.2 Tujuan Khusus	7
1.5 Metode Penulisan.....	7
1.5.1 Metode Kepustakaan.....	7
1.5.2 Metode Penelitian Lapangan.....	8
1.6 Manfaat Penulisan.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORETIS AWAM DAN DEKRIT APOSTOLICAM ACTUOSITATEM	11
2.1 Mengenal Hakikat Awam	11
2.1.1 Pengertian Awam Menurut Kitab Suci	11
2.1.2 Pengertian Awam Menurut Konsili Vatikan II	12
2.1.3 Sifat Panggilan dan Perutusan Awam	13
2.1.3.1 Sifat Kudus.....	13

2.1.3.2 Sifat Keduniaan.....	14
2.1.3.3 Sifat Persekutuan.....	15
2.1.4 Penghayatan Tiga Tugas Kristus dalam Gereja	16
2.1.4.1 Tugas sebagai Imam.....	16
2.1.4.2 Tugas sebagai Nabi	16
2.1.4.3 Tugas Sebagai Raja.....	17
2.2 Selayang Pandang Dekrit <i>Apostolicam Actuositatem</i>	18
2.2.1 Pendahuluan	18
2.2.2 Panggilan Kaum Awam Untuk Merasul	19
2.2.3 Tujuan-Tujuan Yang Harus Dicapai	19
2.2.4 Pelbagai Bidang Kerasulan	20
2.2.5 Berbagai Cara Merasul.....	21
2.2.6 Tata Tertib Yang Harus Diindahkan	23
2.2.7 Pembinaan Untuk Merasul.....	23
2.3 Keterlibatan Awam Dalam Dekrit <i>Apostolicam Actuositatem</i>	25
2.3.1 Keterlibatan Awam Merangkul Semua Kalangan.....	25
2.3.2 Keterlibatan Awam Diinspirasi oleh Roh Kudus.....	25
2.3.3 Keterlibatan Awam Mencontohi Teladan Maria.....	26
2.3.4 Keterlibatan Awam di Tengah Keluarga.....	26
2.3.5 Keterlibatan Awam sebagai Relasi Dialogal Awam dan Hierarki.....	27
2.3.6 Pentingnya Pembinaan dalam Keterlibatan Awam.....	29
2.4 Kesimpulan	29
BAB III SELAYANG PANDANG LEGIO MARIA DAN PAROKI SANTA	
MARIA ASSUMPTA DAN SANTO YOSEF KATEDRAL	
RUTENG.....	31
3.1. Organisasi Legio Maria.....	31
3.1.1 Sejarah terbentuknya Legio Maria	31
3.1.2 Tujuan Legio Maria.....	33
3.1.3 Spiritualitas Organisasi Legio Maria	34
3.1.4 Macam-Macam Keanggotaan Legio Maria	36
3.1.5 Struktur Organisasi Legio Maria.....	38
3.2 Paroki Santa Maria Assumpta dan Santo Yosef Katedral Ruteng	39
3.2.1 Sejarah Paroki Katedral.....	39

3.2.2 Kondisi Geografis	42
3.2.3 Struktur Perangkat Pastoral Paroki Katedral	43
3.2.3.1 Struktur Dewan Pastoral Paroki Periode 2023-2027	43
3.2.3.2 Struktur Dewan Keuangan Paroki Katedral Ruteng Periode 2023-2027..	44
3.2.4 Realitas Sosio-Budaya	44
3.2.5 Kehidupan Agama Umat Paroki Katedral.....	46
3.2.5.1 Kegiatan Devosional	46
3.2.5.2 Pelayanan Sakramen	46
3.2.6 Kelompok-Kelompok Kategorial Paroki	47
3.3 Legio Maria Paroki Santa Maria Assumpta dan Santo Yosef Katedral Ruteng	48
3.3.1 Profil Legio Maria Paroki Katedral Ruteng.....	48
3.3.2 Tugas dan Kegiatan Dewan Kuria	49
3.3.3 Kegiatan Dalam Presidium	49
3.4 Kesimpulan	50

BAB IV TINJAUAN KETERLIBATAN LEGIO MARIA DALAM HIDUP MENGGEREJA DI PAROKI SANTA MARIA ASSUMPTA DAN SANTO YOSEF KATEDRAL RUTENG DALAM TERANG

DEKRIT APOSTOLICAM ACTUOSITATEM	51
4.1 Keterlibatan Legio Maria	51
4.1.1 Terlibat Melalui Struktur Kepengurusan DPP, Lingkungan, KBG	51
4.1.2 Terlibat Melalui Program-Program Kerasulan Legio Maria.....	51
4.1.3 Terlibat Melalui Kerasulan Pribadi di dalam Lingkungan Hidup Masing-Masing	54
4.2 Tinjauan Dekrit <i>Apostolicam Actuositatem</i> Terhadap Keterlibatan Legio Maria di Paroki Santa Maria Assumpta dan Santo Yosef Katedral Ruteng.....	54
4.2.1 Keterlibatan Inklusif Bagi Legio Maria	54
4.2.1.1 Keterlibatan Legio Maria Dalam Tiga Tugas Kristus.....	54
4.2.1.2 Keterlibatan Perempuan Dalam Kerasulan Legio Maria	56
4.2.2 Roh Kudus Sebagai Semangat Utama Legio Maria.....	57
4.2.2.1 Optimalisasi Karunia.....	58
4.2.2.2 Menghidupi Iman, Harapan dan Kasih dalam Pelayanan	59
4.2.3 Maria Sebagai Model Bagi Legio Maria.....	64

4.2.3.1 Kerendahan Hati Maria sebagai Teladan bagi Para Legioner.....	64
4.2.3.2 Doa yang Terus-Menerus dan Pastoral Kunjungan	65
4.2.4 Peran Legioner di Tengah Keluarga	66
4.2.4.1 Menjaga Keutuhan Perkawinan	66
4.2.4.2 Tanggung Jawab Mendidik Anak	67
4.2.5 Kerja Sama Hierarki dan Legio Maria: Sebuah Gerakan Sinodal	69
4.2.5.1 Sinodalitas Dalam Pelayanan dan Reksa Pastoral	71
4.2.5.2 Sinodalitas dalam Pembinaan	72
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	78
5.2.1 Bagi Kelompok Legio Maria	78
5.2.2 Bagi Kaum Klerus.....	79
5.2.3 Bagi Kaum Awam.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80